

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Oleh : Dewi Yulfita/2014

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur. (2) Pengaruh kebijakan dividen terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur. (3) Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2012. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sebanyak 44 perusahaan. Data yang diperlukan diperoleh dari situs resmi publikasi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan dari tahun 2007-2012. Teknis analisis data dengan menggunakan regresi logistik dengan menggunakan program EViews 6.0.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Semakin kecil profitabilitas maka tidak semakin besar probabilitas perusahaan melakukan praktik perataan laba. (2) Semakin besar kebijakan dividen maka tidak semakin besar probabilitas perusahaan melakukan praktik perataan laba. (3) Semakin besar pertumbuhan perusahaan maka tidak semakin besar probabilitas perusahaan melakukan praktik perataan laba.

Saran Penelitian, (1) Penelitian ini dapat dikembangkan untuk sektor industri selain perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, misalnya sektor *property and real estate* dan perusahaan lembaga keuangan. (2) Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba selain profitabilitas, kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan. (3) Bagi peneliti berikutnya, mengingat kelemahan indeks ekel yang cukup sederhana dan kurang sensitif, sebaiknya praktik perataan laba diidentifikasi dengan model/indeks lain, misalnya model Michelson agar hasilnya lebih tepat. (4) Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan mewakili masing-masing sektor industri sehingga hasilnya mampu menggambarkan secara menyeluruh keadaan perusahaan *go public* di Indonesia.